

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, siap pakai dan terampil, pemerintah dan swasta berupaya untuk melatih sumber daya manusia sebelum memasuki dunia kerja. Salah satu caranya adalah melalui lembaga pendidikan seperti sekolah, pelatihan kejuruan dan universitas yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala keterampilan yang diajarkan. Dari hal tersebut Institut Teknologi Telkom Purwokerto memberikan program Kerja Praktik atau Praktik Kerja Lapangan ke dalam proses belajar mengajar sehingga dapat bersaing dengan institusi pendidikan lain dalam menghasilkan lulusan SDM yang berkualitas dan berkualitas.

Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik (PKL/KP) merupakan mata kuliah kurikuler yang wajib diambil dan diikuti oleh tiap mahasiswa di lingkungan Institut Teknologi Telkom Purwokerto (Buku Panduan Institusi IT Telkom, 2017, hal. 126). Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik (PKL/KP) merupakan implementasi dari pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama masa kuliah untuk berkontribusi membantu pemecahan masalah di berbagai perusahaan atau instansi yang terkait dengan bidang yang telah dipelajari pada masing - masing program studinya. Dengan melaksanakan PKL/KP, mahasiswa dilatih untuk mengenal dan menghayati ruang lingkup pekerjaan di lapangan, guna mengadaptasi diri dengan lingkungan untuk melengkapi proses belajar yang didapat di bangku kuliah.

PT Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT. Telkom Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PT Telkom Akses bergerak pada pemeliharaan serta penyedia layanan konstruksi infrastruktur jaringan di Indonesia. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi saat ini menjadi salah satu isu penting bagi masyarakat luas. Pembangunan ini memiliki banyak tujuan antara lain sebagai sumber daya

utama untuk mendukung program kerja pemerintah, pendidikan, sektor bisnis yang sangat menjanjikan, mengingat internet merupakan salah satu kebutuhan terpenting masyarakat di era modern saat ini. Salah satu penyelenggara pembangunan infrastruktur telekomunikasi ini adalah PT. Telkom Akses Purwokerto yang beralamat di Jl. DI Panjaitan No.162, Purwokerto Selatan, Jawa Tengah yang merupakan anak perusahaan PT. Telkom Indonesia. Perusahaan ini bertekad untuk memberikan jaringan komunikasi berupa akses internet, telepon, dan televisi yang cepat dan berkualitas tinggi.

PT Telkom Akses Purwokerto memiliki beberapa unit kerja di dalamnya, salah satunya yaitu unit kerja IOAN atau *Integrated Operation Access Network*. *Integrated Operation Access Network* (IOAN) merupakan unit kerja yang bertugas serta bertanggung jawab dalam operasi dan pemeliharaan jaringan. Kemudian IOAN memberikan kegiatan layanan purnajual seperti penanganan keluhan pelanggan dan pemeliharaan jaringan secara preventif maupun korektif. Untuk meningkatkan *customer experience* dikembangkan *Command Center* sebagai pusat *monitoring* layanan yang memiliki kemampuan diagnostik dan *proactive action* jaringan *fiber optic*.

PT Telkom Akses Purwokerto berupaya untuk menerapkan ilmu-ilmu dari telekomunikasi sebagai sebuah penyedia layanan jaringan di Indonesia. Unit Kerja IOAN juga menerapkan ilmu-ilmu telekomunikasi di dalam pekerjaannya yang meliputi beberapa aspek seperti Pemeliharaan atau *Maintenance* jaringan pelanggan IndiHome, kemudian perbaikan masalah atau *Assurance* terhadap kerusakan yang dialami oleh pelanggan yang harus segera di perbaiki sebelum 24 jam lebih.

Dari kedua aspek tersebut mengharuskan penulis untuk bisa belajar langsung di lapangan dengan yang ahlinya. Maka dari itu laporan ini di tulis untuk mengetahui apa saja yang di lakukan dan di kerjakan oleh penulis sebagai Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Telkom Akses Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Telkom Akses Purwokerto.

- a. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama kuliah ke dalam dunia pekerjaan.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung dan relevan, sehingga memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan di bidang telekomunikasi.
- c. Meningkatkan keakraban mahasiswa dengan situasi kerja nyata sehingga nantinya mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat saat memasuki dunia kerja.
- d. Membentuk kecerdasan berpikir dan emosional mahasiswa dalam berkomunikasi dan beradaptasi. Untuk pematangan dan pengembangan diri, melengkapi keterampilan setelah gelar sarjana telekomunikasi.
- e. Dengan berpartisipasi dalam proses Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang kehidupan kerja.
- f. Memperoleh informasi serta peluang pekerjaan ditempat pelaksanaan proses Praktek Kerja Lapangan.
- g. Mendapatkan pengalaman baru tentang mengetahui permasalahan yang ada dilapangan secara nyata dan cara bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan dari pembuatan laporan Kerja Praktik ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah yang ada pada Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi serta memberikan penjabaran terhadap apa saja yang sudah dikerjakan serta dilakukan pada saat pelaksanaan Kerja Praktik di PT Telkom Akses Purwokerto dari tanggal 15 Agustus 2022 hingga 16 September 2022.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik di PT. Telkom Akses Witel Purwokerto, penulis ditempatkan pada unit kerja IOAN (*Integrated Operations Access Network*) yang dimulai pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai 16 September 2022. Ruang lingkup pekerjaan penulis melakukan perbaikan dan perawatan pada jaringan pelanggan di area purwokerto dan sekitarnya yang meliputi beberapa bagian yaitu *Optical Distribution Cabinet* (ODC), kemudian *Optical Distribution Point* (ODP), dan *Optical Network Terminal* (ONT) milik pelanggan.

D. Aspek Umum Kelembagaan

PT. Telkom Indonesia, Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK" [1].

PT Telkom Akses didirikan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2012 yang telah disahkan berdasarkan Surat Menkumham RI No. AHU-60691.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 28 November 2012. PT Telkom Akses merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT Telkom) yang bergerak dalam bisnis penyediaan layanan instalasi jaringan akses, pembangunan infrastruktur jaringan, pengelola *Network Terminal Equipment* (NTE), serta operasi dan pemeliharaan jaringan akses [2].

Pendirian PT Telkom Akses merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus mengembangkan jaringan *broadband* untuk memberikan akses tak terbatas kepada data dan komunikasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Telkom berupaya menyediakan akses internet yang berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas karyawannya agar mampu bersaing secara global. Kehadiran PT Telkom Akses diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses *broadband* di Indonesia.

Selain Instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M – *Operation & Maintenance*) jaringan akses pita lebar. PT. Telkom Akses Witel Purwokerto merupakan salah satu cabang dari perusahaan tersebut yang terletak di kota Purwokerto. PT. Telkom Akses Witel Purwokerto membawahi wilayah-wilayah seperti Banjarnegara, Purwokerto, Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Ajibarang.

1. Visi dan Misi PT. Telkom Akses

a. Visi

“Becoming World Class Fiber Network Company”

b. Misi

“Providing Excellent Fiber Network Deployment and Managed Service to Deliver Best Value for the Stakeholder”

2. Divisi Regional PT. Telkom Akses

Wilayah operasi Telkom Akses tersebar di 7 Regional (Sumatera, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur & Bali - Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Kawasan Timur Indonesia) dan 61 area operasi.

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui metode-metode berikut :

1. Metode Praktik

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh Unit IOAN.

2. Metode Wawancara

Metode yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan serta staff yang bertugas guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

3. Metode Kepustakaan

Metode dilakukan dengan cara mengamati, membaca, memahami, dan menggali semua informasi yang bersangkutan dengan jaringan *Fiber to the Home* (FTTH), Sehingga penulis mendapatkan informasi akurat guna membantu Menyusun laporan ini.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan melakukan diskusi bersama pembimbing,staff, teman teman kerja praktik, dan para teknisi dari Telkom Akses.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan praktik kerja lapangan dibagi menjadi beberapa bagian untuk dapat dipahami dengan baik, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penulisan laporan, tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : DASAR TEORI

Berisi tentang literatur atau teori-teori dasar tentang jaringan FTTH mulai dari pengertian, hingga fungsi fungsinya, dan kelebihan dan kekurangan dari jaringan FTTH

BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai aktivitas kerja praktik serta pembahasan mengenai perawatan dan perbaikan jaringan FTTH.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja lapangan dan saran yang dapat diberikan.